

**PENGEMBANGAN E-MODUL KEDISIPLINAN ANAK USIA DINI
MENGUNAKAN METODE *REINFORCEMENT***

TESIS

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Derajat Magister
Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini



Oleh

Jihan Faninda Ridanti

NIM. 23330004

**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2025

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Nama Mahasiswa

: **Jihan Faninda Ridanti**

NIM

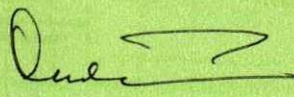
: 23330004

Nama

Tanda Tangan

Tanggal

Prof. Dr. Hadiyanto, M.Ed
Pembimbing

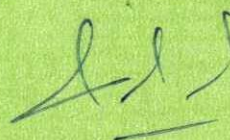


Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan



Prof. Dr. Afdal, M.Pd.,Kons
NIP. 19850505 200812 1 002

Koordinator Program Studi S2 PAUD



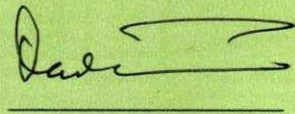
Dr. Yaswinda, M.Pd

NIP. 197409032010122001

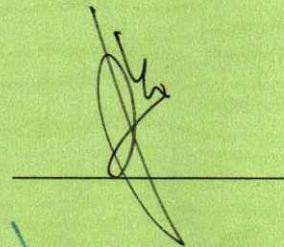
PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MEGISTER PENDIDIKAN

No	Nama	Tanda Tangan
----	------	--------------

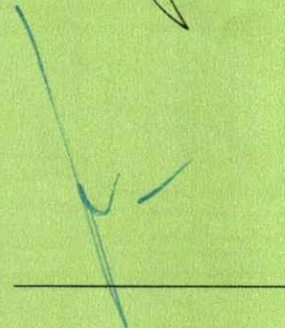
1.	<u>Prof. Dr. Hadiyanto, M. Ed</u> (Ketua)
----	--



2.	<u>Dr. Delfi Eliza, M.Pd</u> (Anggota)
----	---



3.	<u>Dr. Setivo Utovo, S.Pd., M.Pd</u> (Anggota)
----	---



Mahasiswa:

Nama : **Jihan Faninda Ridanti**

NIM : 23330004

Tanggal Ujian : 21 Mei 2025

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis saya yang berjudul:

PENGEMBANGAN E-MODUL KEDISIPLINAN ANAK USIA DINI MENGUNAKAN METODE *REINFORCEMENT*

Tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar megister disuatu perguruan tinggi lain dan tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya. Apabila dikemudian hari saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau menulis tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.



Padang, Mei 2025
Yang memberikan pernyataan,

Jihan Faninda Ridanti

KATA PENGANTAR



Puji syukur Alhamdulillah ke hadirat Allah S.W.T atas berkat rahmat dan karunia-Nya, yang telah memberikan limpahan rahmat dan hidayahnya kepada kita semua. Shalawat teriring salam tak lupa kita curahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW. Alhamdulillah puji syukur penulis haturkan kepada Allah SWT sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan judul "Pengembangan E-Modul Kedisiplinan Anak Usia Dini Menggunakan Metode *Reinforcement*", yang menjadi salah satu syarat bagi penulis dalam memperoleh gelar Magister Pendidikan di Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari tanpa adanya bantuan baik dan materi dari berbagai pihak maka proposal ini tidak akan terwujud, karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi tingginya kepada Bapak Prof. Dr. Hadiyanto, M.Ed selaku Pembimbing telah bersedia memberikan bimbingan, masukan, saran-saran dan koreksi serta ketelitian dan kesabaran sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini.

Penulis menyadari bahwa penyelesaian tesis ini tak akan terwujud tanpa dukungan dari berbagai pihak, yakni:

1. Ibu Dr. Delfi Eliza, M. Pd dan Bapak Dr. Setiyo Utoyo, S.Pd., M.Pd selaku penguji I dan II yang telah memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan tesis ini.
2. Ibu Dr. Yaswinda, M.Pd selaku Kepala Prodi Program Studi Magister Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Prof. Dr. Dadan Suryana selaku validator instrumen, Ibu Dr. Abna Hidayati, S.Pd., M.Pd selaku validator instrumen media dan juga Ibu Prof. Dr. Rakimahwati, M.Pd selaku validator materi yang telah memberikan masukan berarti dalam penyusunan e-modul ini.

4. Bapak Prof. Afdal, M.Pd, Kons selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
5. Bapak Dr. Ir. Krismadinata, S.T. M.T selaku Rektor Universitas Negeri Padang.
6. Bapak dan Ibu Dosen serta Staf Tata Usaha Program Studi Magister Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.
7. Ibu kepala sekolah serta pendidik TK IT Abatatsa Lahat (Veronica, S.Pd) dan TK IT Abatatsa Lahat Selatan (Rini Apriani, M.Pd., Gr) yang telah mengizinkan, mensupport, memotivasi penulis dalam menyelesaikan tesis ini. Serta rekan-rekan guru yang tergabung dalam gugus bougenvile.
8. Rekan-rekan dan keluarga besar tempatku bekerja yang telah memberikan support dalam penyelesaian tesis ini. Khususnya partner kelasku di semester 1 dan 2 Eva Riskia, S.Pd.I dan juga di semester 3 dan 4 Rini Asmiati, S.Pd.I.
9. Anak-anak didik penulis juga yang menjadi salah satu semangat dalam penyelesaian tesis ini.
10. Kepada yang teristimewa, cinta pertamaku Ayahanda Ribut Suharno dan juga pintu surgaku Ibunda Hariyanti, SH., Gr. Terima kasih atas setiap tetes keringat pengorbanan dan kerja keras untuk memberikan yang terbaik kepada penulis, tak pernah lelah mendoakan, mendukung, memotivasi yang menjadi sumber kekuatan untuk bertahan dan menyelesaikan penulisan tesis ini. Terakhir, terima kasih tak terhingga jumlahnya. Sehat-sehat, hiduplah lebih lama lagi agar bisa selalu mendampingi penulis yang sebetulnya cengeng dan tidak bisa apa-apa tanpa kalian berdua, Love you more than more Ayah, Ibu.
11. Kepada adik tersayang satu-satunya M. Ihsan Shodiq Kurniawan yang telah mensupport penulis dalam penyelesaian tesis ini. Jadilah lebih baik lagi dari mbakmu, sayangnya mbak.
12. Kepada nenek ku terkasih Sukasri yang selalu mendoakan penulis tanpa diminta, mendukung, dan memberikan yang terbaik untuk penulis.

13. Kepada keluarga besarku dari pihak Ayah (Rasman fam's) dan dari pihak Ibu (Sutar fam's).
14. Kepada mbak sepupuku Septi Chintia Marantika, S.Pd dan Ayu Khotama Sari, S.Hum yang selalu mendengarkan keluh kesahku mengenai perkuliahan ini.
15. Kepada sepupu-sepupu kecilku M.Akbar Perdana, Sulthan Abbad Al-Sutar, Inayah Binar Medina, Adinda Mecca Arundati yang menambah semangat dalam penyelesaian tesis ini.
16. Kepada sahabatku yang sudah seperti keluarga sendiri Nia Anjeliani, Della Anggraeni, Gita Wahyutri, Kartika Sari, Serli Okta Amelia, Sofie Juliet Tasya, Ghina Mardiyah, Andella Anggriany, Najiha Amalia, Fransisca Putri Apriliani, Bella Sesareta A dan lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Terima kasih atas dukungannya dalam hal apapun itu.
17. Kepada Rita Ariani dan Aulia Rahmi yang mau direpotkan ketika kakak di Padang, mau memberi tempat tinggal, berbagi makanan, kendaraan, dan lain sebagainya. Terima kasih banyak atas bantuannya, kalian bukan siapa-siapa tetapi sudah seperti keluarga sendiri. Jika tidak bertemu kalian, ga bakalan tau sesulit apa kakak ketika berada di Padang.
18. Kepada diriku sendiri Jihan Faninda Ridanti, terima kasih sudah bertahan sejauh ini, tetap kuat, mampu mengendalikan diri. Walaupun terasa berat dan beberapa kali ingin menyerah. Akhirnya bisa sampai dititik sekarang. Kamu 'Hebat'. Terima kasih diriku tetaplah berjuang, rendah hati ini bukan akhir tetapi babapak baru dalam kehidupan. Semangat, pasti bisa. Jangan lupa libatkan Allah dalam setiap langkahmu, seperti biasa awali dengan bismillah diakhiri dengan Alhamdulillah.
19. Kepada sosok yang belum diketahui namanya tetapi sudah tertulis di lauhul mahduz. Terima kasih juga sudah menjadi salah satu motivasi penulis dalam menyelesaikan tesis ini sebagai upaya memantaskan diri. Semoga kita segera berjumpa diversi terbaik masing-masing.

20. Rekan-rekan mahasiswa seperjuangan Program Studi Magister Pendidikan Anak Usia Dini Angkatan 2023.

Semoga bimbingan dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis akan menjadi amal shaleh dan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan tesis ini masih jauh dari sempurna dan banyak kekurangan. Untuk itu, peneliti menerima kritik dan masukan yang bermanfaat bagi pembaca semua dan dapat memberikan sumbangan dari ilmu pengetahuan.

Padang, Mei 2025

Jihan Faninda Ridanti
NIM. 23330004

DAFTAR ISI

Halaman

Halaman Judul	
Halaman Pengesahan	
Halaman Persetujuan Komisi Tesis	
Pernyataan Keaslian Tesis	
Kata Pengantar	i
Daftar Isi.....	v
Daftar Tabel.....	vii
Daftar Gambar.....	viii
Daftar Lampiran	ix
Abstract	x
Abstrak	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian	7
G. Spesifikasi Produk Penelitian.....	8
H. Kebaharuan dan Orisinalitas	9
I. Definisi Operasional.....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Kajian Teori.....	12
1. Konsep Pendidikan Anak Usia Dini.....	12
2. Konsep Kedisiplinan Anak Usia Dini	16
3. Konsep <i>Reinforcement</i>	24
4. Konsep E-Modul	34
B. Penelitian yang Relevan.....	41
C. Produk yang akan dikembangkan	43
D. Kerangka Konseptual	44
BAB III METODE PENELITIAN.....	46
A. Jenis Penelitian.....	46
B. Prosedur Penelitian.....	47
C. Subjek Penelitian.....	51
D. Instrumen Penelitian.....	51
1. Instrumen Validasi.....	51
2. Instrumen Praktikalitas.....	52
3. Instrumen Keefektivitas	53
E. Teknik Pengumpulan Data	55
1. Observasi.....	55
2. Wawancara	57
3. Kuesioner (Angket).....	57
4. Dokumentasi	58
F. Teknik Analisis Data	58

1. Analisis Data Validasi E-Modul.....	59
2. Analisis Data Praktikalitas E-Modul.....	60
3. Analisis Data Efektivitas.....	61
G. Jadwal Penelitian.....	62
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	64
A. Hasil Penelitian dan Pengembangan	64
B. Pembahasan.....	108
C. Keterbatasan Penelitian.....	119
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN.....	120
A. Kesimpulan	120
B. Implikasi.....	121
C. Saran.....	122
REFERENSI	125
LAMPIRAN.....	133

DAFTAR TABEL

3.1 Kisi-Kisi Angket Validitas E-Modul Kedisiplinan AUD Menggunakan Metode Reinforcement.....	51
3.2 Kisi-kisi Angkte Praktikalitas E-Modul Kedisiplinan AUD Menggunakan Metode Reinforcement.....	53
3.3 Kisi-kisi Angket Efektivitas E-Modul Kedisiplinan AUD Menggunakan Metode Reinforcement.....	53
3.4 Skor Uji Kelayakan E-Modul.....	59
3.5 Kriteria Persentase Responden Weluditas.....	60
3.6 Skor Penilaian Uji Coba Produk	60
3.7 Kriteria Persentase Responden Praktikalitas.....	61
3.8 Kriteria Persentase Responden Efektivitas	62
3.9 Jadwal Penelitian.....	62
4.1 Persentase Jawaban Angket Terbuka Google Forms.....	66
4.2 Ringkasan Wawancara Analisis Kebutuhan	68
4.3 Ringkasan Wawancara Analisis Kurikulum	70
4.4 Hasil Pengolahan Data Validitas Materi E-Model Reinforcement.....	84
4.5 Hasil Pengolahan Data Validitas Media E-Modul Reinforcement.....	86
4.6 Hasil Pengolahan Data Validitas Instrumen Kedisiplinan	87
4.7 Perbaikan E-Modul Sebelum dan Setelah Revisi	89
4.8 Persentase Praktikalitas Uji coba E-Modul Oleh Guru.....	90
4.9 Hasil Perseritase Penilaian Uji Coba Efektivitas Anak.....	91
4.10 Praktikalitas E-Modul Reinforcement Oleh Guru.....	95
4.11 Praktikalitas E-Modul di Kegiatan FGD.....	96
4.12 Observasi Awal Kedisiplinan Anak.....	98
4.13 Efektivitas E-Modul Reinforcement untuk Peningkatan Kedisiplinan Anak	102

DAFTAR GAMBAR

2.1 Kerangka Konseptual	45
3.1 Prosedur Pengembangan E-Modul.....	47
4.1 Draf E-Modul Reinforcement	76
4.2 Memulai Buka Aplikasi Canva	78
4.3 Membuka Template.....	78
4.4 Memilih Template Yang Sesuai.....	79
4.5 Proses Desain Cover	79
4.6 Mendesain Lembar E-Modul	80
4.7 Proses Penyimpanan E-Modul	80
4.8 Aplikasi Heyzine	81
4.9 Upload E-Modul Kedalam Aplikasi Heyzine	81
4.10 Tampilan E-Modul	82
4.11 Cover E-Modul Reinforcement.....	82
4.12 Tampilan Isi E-Modul	83
4.13 Diagram Peningkatan Skor Aktivitas Kedisiplinan Anak	105

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Hasil Google Form.....	133
Lampiran 2 Format Wawancara Analisis Kebutuhan Pengembangan E-Modul Kedisiplinan Anak Usia Dini Menggunakan Metode Reinforcement	135
Lampiran 3 Data Hasil Uji Coba Efektivita.....	s 136
Lampiran 4 Hasil Data FGD	138
Lampiran 5 Hasil Data Obsevasi Awal Kedisiplinan	139
Lampiran 6 Hasil Efektivitas (<i>Post Test</i>) Kedisiplinan	143
Lampiran 7 Surat Pengusulan Validator.....	147
Lampiran 8 Surat Validator Ahli Materi.....	149
Lampiran 9 Surat Validator Ahli Instrumen	150
Lampiran 10 Surat Validator Media	151
Lampiran 11 Lembar Validasi Ahli Materi	152
Lampiran 12 Lembar Validasi Ahli Instrumen Tentang Efektivitas Materi	156
Lampiran 13 Lembar Validasi Ahli Instrumen Media.....	163
Lampiran 14 Surat Persetujuan Uji Coba Instrumen Penelitian	167
Lampiran 15 Surat Persetujuan Izin Penelitian.....	168
Lampiran 16 Surat Izin Uji Coba Instrumen Penelitian.....	169
Lampiran 17 Surat Keterangan Telah Melakukan Uji Coba Penelitian.....	170
Lampiran 18 Modul Ajar Uji Coba Penelitian	171
Lampiran 19 Surat Izin Penelitian.....	179
Lampiran 20 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	174
Lampiran 21 Modul Ajar Penelitian.....	175
Lampiran 22 Absen Kegiatan Bimbingan Cara Penggunaan E-Modul	193
Lampiran 23 Absen Kegiatan FGD.....	194
Lampiran 24 Dokumentasi.....	195

ABSTRACT

Jihan Faninda Ridanti. 2025. Development of an E-Module for Early Childhood Discipline Using the Reinforcement Method. Thesis. Master's Program in Early Childhood Education, Faculty of Education, Universitas Negeri Padang.

This study is motivated by the importance of discipline as one of the main aspects in shaping the character of early childhood, especially in educational settings such as kindergartens. The problem arises due to the absence of an e-module as a guide for teachers in implementing reinforcement to foster children's discipline, as well as the suboptimal application of reinforcement itself. Teachers tend to provide only verbal praise or gestures without a more systematic approach, such as using rewards in the form of stars or pins, and more educational forms of punishment. As a result, some children still do not exhibit disciplined behavior in various aspects, such as arriving on time, maintaining a tidy environment, following classroom rules, and waiting their turn in activities.

This study aims to develop a reinforcement-based e-module to improve children's discipline by examining its validity, practicality, and effectiveness at TK IT Abatatsa Lahat. The research method used in developing the e-module is Research and Development (R&D), employing the ADDIE model (Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation), which consists of five main stages. Data collection instruments and techniques include questionnaires to assess validity, practicality, and effectiveness. The data collection techniques used are observation, interviews, questionnaires, and documentation.

The validation results show that the developed e-module has a very high level of validity, with an average score of 4.77 (95.38%) for the material aspect and 4.7 (94%) for the media aspect. The practicality test conducted by teachers yielded a result of 82.5%, while in the Focus Group Discussion (FGD) with educators, the practicality level reached 87.92%. The effectiveness test also showed that the e-module successfully improved children's discipline, with an effectiveness percentage of 90.37%. Based on these findings, it can be concluded that the development of an early childhood discipline e-module using the reinforcement method is valid, practical, and effective, and can be used as a guideline in early childhood education.

Keywords: Children's Discipline, Reinforcement, E-Module, Early Childhood Education

ABSTRAK

Jihan Faninda Ridanti. 2025. Pengembangan E-Modul Pengembangan E-Modul Kedisiplinan Anak Usia Dini Menggunakan Metode *Reinforcement*. Tesis. Program Studi Magister Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya kedisiplinan sebagai salah satu aspek utama dalam pembentukan karakter anak usia dini, terutama di lingkungan pendidikan seperti taman kanak-kanak. Faktor yang menyebabkan permasalahan ini adalah belum adanya e-modul sebagai panduan guru dalam menerapkan *reinforcement* untuk kedisiplinan anak, penerapan *reinforcement* yang masih belum optimal. Guru cenderung hanya memberikan pujian verbal atau gestur tanpa adanya pendekatan yang lebih sistematis, seperti penggunaan reward berupa bintang atau pin, serta punishment yang lebih mendidik. Sehingga masih terdapat beberapa anak masih belum menunjukkan perilaku disiplin dalam berbagai aspek, seperti datang tepat waktu, menjaga kerapian lingkungan, mengikuti aturan kelas, serta menunggu giliran dalam berbagai kegiatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan e-modul *reinforcement* terhadap kedisiplinan anak dengan mengetahui validitas, praktikalitas, dan efektivitas di TK IT Abatatsa Lahat.

Metode penelitian yang digunakan dalam pengembangan e-modul ini yaitu (*Research Development*) menggunakan model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation*) yang terdiri dari lima tahap utama. Instrumen pengumpulan data dan teknik analisis data dalam penelitian ini berupa angket untuk uji validitas, praktikalitas, dan efektifitas. Teknik pengumpulan datanya menggunakan observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi.

Hasil validasi menunjukkan bahwa e-modul yang dikembangkan memiliki tingkat validitas yang sangat tinggi, dengan skor rata-rata 4,77 (95,38%) untuk aspek materi dan 4,7 (94%) untuk aspek media. Uji kepraktisan yang dilakukan oleh guru memperoleh hasil sebesar 82,5%, sementara dalam forum diskusi kelompok (FGD) dengan pendidik, tingkat kepraktisan mencapai 87,92%. Hasil uji efektivitas juga menunjukkan bahwa e-modul ini mampu meningkatkan kedisiplinan anak dengan persentase efektivitas sebesar 90,37%. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pengembangan e-modul kedisiplinan anak usia dini menggunakan metode *reinforcement* valid, praktis, dan efektif dapat digunakan sebagai panduan dalam pembelajaran anak usia dini.

Kata Kunci: Kedisiplinan Anak, *Reinforcement*, E-Modul, Pendidikan Anak Usia Dini

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak usia dini yaitu individu yang sedang mengalami perkembangan pesat dan mendasar bagi kehidupan selanjutnya (Sujiono 2013). Menurut Suryana (2019) pendidikan anak usia dini untuk anak usia 0–6 tahun. Mencakup upaya pendidik dan orang tua dalam merawat, mengasuh, dan mendidik anak melalui lingkungan yang memungkinkan anak bereksplorasi, mengamati, meniru, dan bereksperimen secara berulang guna mengembangkan potensinya.

Pendidikan memiliki peranan penting, terutama pendidikan usia dini. *National Association for The Educational of Young Children* (NAEYC) menjelaskan bahwa pendidikan anak usia dini melayani anak usia lahir hingga 8 tahun, baik untuk kegiatan setengah hari maupun penuh, di rumah atau institusi luar (NAEYC, 2009; NAEYC, 2022). Menurut UU No. 20 Tahun 2003, pendidikan anak usia dini adalah upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai usia enam tahun, melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (Indonesia, 2003).

Pendidikan pada dasarnya merupakan proses untuk membantu manusia berkembang agar siap menghadapi perubahan hidup. Pendidikan disiplin penting agar anak menyadari bahwa setiap tindakan memiliki konsekuensi. Hukuman berperan sebagai bagian dari proses pendidikan. Disiplin yang

ditanamkan dengan kesadaran membuat anak memahami manfaatnya bagi kehidupan (Kurniawan et al., 2023).

Kedisiplinan merupakan perilaku tertib dan patuh terhadap aturan serta membantu anak mengembangkan pengendalian diri Prima & Lestari (2018). Disiplin berasal dari kata *disciple*, yakni seseorang yang secara sukarela mengikuti pemimpin (Hurlock 1999). Kedisiplinan pada anak berarti memahami perbedaan antara yang baik dan buruk Aulina (2013).

Pembentukan kedisiplinan anak usia dini dapat dilakukan melalui reinforcement berupa reward dan punishment yang mendorong perilaku positif (Lu & Ana Hamu 2022). Skinner dalam teori *Operant Conditioning* menekankan pentingnya penguatan agar perilaku yang dipelajari akan terus dilakukan di masa sekarang dan masa yang akan datang. Penguatan bisa berbentuk hadiah, pujian, atau hukuman yang membentuk karakter anak (Rahman 2014). Skinner membagi penguatan menjadi positif (menambah stimulus menyenangkan) dan negatif (menghilangkan stimulus tidak menyenangkan). Bandura menambahkan bahwa observasi juga berperan penting dalam pembentukan perilaku. Reinforcement membantu anak memahami konsekuensi dari tindakannya.

Penelitian Erawati (2018) menunjukkan bahwa penerapan *reinforcement* oleh guru meningkatkan kedisiplinan dan konsentrasi anak dalam belajar. Anak menjadi lebih memahami sikap yang baik sejak datang ke sekolah hingga pulang. *Reinforcement* juga membuat anak merasa terbimbing dan lebih semangat belajar. Sabartiningih et al., (2018) menambahkan bahwa anak yang

mematuhi tata tertib diberi *reward* sebagai motivasi. Sementara itu, anak yang melanggar aturan diberikan *punishment* sebagai peringatan.

Seharusnya anak berusia 5-6 tahun sudah mampu datang tepat waktu, memperkirakan waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan sesuatu, menggunakan benda sesuai dengan fungsinya, mengambil dan mengembalikan benda pada tempatnya, berusaha mentaati aturan yang telah disepakati, tertib menunggu giliran, serta menyadari akibat bila tidak disiplin berdasarkan pedoman pendidikan karakter anak usia dini. (Hasan, 2012; Muthoharoh et al., 2019).

Berdasarkan observasi peneliti di TK IT Abatatsa Lahat pada tanggal 25 Juli hingga 25 Agustus 2024, masih ditemukan anak-anak yang belum menunjukkan kedisiplinan dilingkungan sekolah. Hal ini bisa dilihat dari anak yang masih datang terlambat dengan jadwal yang sudah ditentukan 07.30, yaitu antara pukul 07.35-08.30. Anak belum terbiasa menggunakan dan mengembalikan barang ke tempat semula, serta belum menaati aturan seperti datang tepat waktu, berbaris rapi, membuang sampah pada tempatnya, dan menjaga ketenangan di kelas. Selain itu, mereka belum sabar menunggu giliran, misalnya saat antri mencuci tangan atau mengambil sesuatu.

Pemasalahan yang ditemukan menunjukkan bahwa pemberian reinforcement oleh guru di TK IT Abatatsa Lahat belum optimal. Kurangnya pendekatan yang menarik, anak usia dini membutuhkan pendekatan yang menarik dan sesuai dengan tingkat perkembangan mereka. *Reward* yang

diberikan umumnya berupa pujian atau bahasa tubuh, dan jarang menggunakan hadiah konkret seperti bintang atau pin.

Sedangkan dalam pemberian *punishment* berupa larangan atau isyarat melalui bahasa tubuh, dan jarang disertai tindakan seperti memberi konsekuensi pulang terakhir bagi anak yang mengganggu temannya saat kegiatan belajar berlangsung. Selain itu, tidak terdapat panduan yang jelas dalam pemberian hukuman. Ketika tidak ada konsekuensi yang tegas terhadap pelanggaran aturan, anak-anak cenderung mengabaikan kedisiplinan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pendidik, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi masalah kedisiplinan anak, antara lain: 1) Banyak anak mengalami kesulitan dalam memahami konsep kedisiplinan, 2) Metode pembelajaran yang digunakan belum sesuai dengan karakteristik anak, 3) Pemberian *Reinforcement* baik *reward* maupun *punishment* masih kurang maksimal, 4) Media e-modul masih belum digunakan pendidik untuk dapat membantu meningkatkan kedisiplinan anak; dan 5) Pendekatan yang digunakan kurang menarik, anak usia dini membutuhkan pendekatan yang sesuai dengan tahap perkembangan mereka.

Untuk mengatasi permasalahan kedisiplinan di TK IT Abatatsa Lahat, diperlukan pendekatan yang lebih interaktif dan berbasis teknologi yaitu E-modul yang dirancang untuk memberikan panduan yang jelas dan menarik bagi pendidik untuk diterapkan kepada anak. E-modul *reinforcement* diharapkan dapat meningkatkan kedisiplinan anak melalui kegiatan pembelajaran yang terstruktur dan sesuai dengan tahap perkembangan anak.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menghasilkan e-modul kedisiplinan anak usia dini menggunakan metode *reinforcement* yang dapat digunakan guru sebagai panduan untuk meningkatkan kedisiplinan anak. Melalui e-modul ini, diharapkan anak dapat mencapai perkembangan yang optimal sesuai dengan tahap perkembangan dalam belajar meningkatkan kedisiplinan melalui proses kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan.

Berdasarkan literatur di atas mengenai pemaparan dan uraian yang termuat dalam latar belakang, maka peneliti tertarik untuk meneliti sebuah penelitian yang berjudul **“Pengembangan E-modul Kedisiplinan Anak Usia Dini Menggunakan Metode *Reinforcement*”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas yaitu belum tersedia e-modul *reinforcement* sebagai panduan yang jelas bagi guru dalam pelaksanaan kegiatan untuk meningkatkan kedisiplinan anak, pemberian *reinforcement* seperti *reward* dan *punishment* oleh guru kurang maksimal dan pendekatan pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam menerapkan kedisiplinan kurang menarik. Maka dapat diidentifikasi masalah yang muncul sebagai berikut:

1. Masih terdapat anak yang belum datang tepat waktu. Meskipun masuk 07.30, beberapa anak datang antara pukul 07.35-08.30.
2. Anak belum terbiasa menggunakan, mengambil, dan mengembalikan barang ke tempat semula, seperti tas, sepatu, tempat bekal, atau alat tulis.
3. Masih belum mentaati peraturan yang ada, seperti datang terlambat, berbaris dengan rapi, membuang sampah sembarangan, dan berisik di kelas.

4. Anak belum sabar menunggu giliran, seperti saat antri mencuci tangan atau menunggu namanya dipanggil untuk mengambil sesuatu.
5. Beberapa anak belum menyelesaikan tugas yang diberikan, seperti mewarnai dan menulis.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, penelitian ini dibatasi pada upaya pengembangan e-modul yang bertujuan untuk meningkatkan kedisiplinan anak usia dini melalui penerapan metode *reinforcement*.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan di atas maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengembangan e-modul kedisiplinan anak usia dini menggunakan metode *reinforcement*?
2. Bagaimana validitas e-modul kedisiplinan anak usia dini menggunakan metode *reinforcement*?
3. Bagaimana praktikalitas e-modul kedisiplinan anak usia dini menggunakan metode *reinforcement*?
4. Bagaimana efektivitas e-modul kedisiplinan anak usia dini menggunakan metode *reinforcement*?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini berdasarkan rumusan masalah yang sudah dikemukakan yaitu untuk menghasilkan e-modul kedisiplinan anak usia dini menggunakan metode *Reinforcement* dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Untuk mengembangkan e-modul kedisiplinan anak usia dini menggunakan metode *reinforcement*.
2. Untuk menguji validitas e-modul kedisiplinan anak usia dini menggunakan metode *reinforcement*.
3. Untuk menguji praktikalitas e-modul kedisiplinan anak usia dini menggunakan metode *reinforcement*.
4. Untuk mengetahui efektivitas kedisiplinan anak usia dini menggunakan metode *reinforcement*.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis
 - a. Memberikan kontribusi kepada praktisi Pendidikan dalam pengembangan teori.
 - b. Memberikan masukan secara ilmiah yang berkaitan dengan objek penelitian.
 - c. Menambah pengetahuan tentang pendidikan anak usia dini, khususnya dalam kedisiplinan anak.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Anak, dengan adanya e-modul kedisiplinan anak usia dini menggunakan metode *Reinforcement* diharapkan dapat meningkatkan kedisiplinan anak.
- b. Bagi Pendidik, dengan adanya e-modul kedisiplinan anak usia dini menggunakan metode *Reinforcement* bagi pendidik diharapkan bisa menjadi pedoman dan menciptakan metode pembelajaran dalam meningkatkan kedisiplinan anak.
- c. Bagi sekolah, diharapkan bisa menjadi acuan atau bahan pertimbangan untuk memperhatikan lagi kedisiplinan anak.
- d. Bagi Penelitian Selanjutnya, diharapkan bisa menjadi masukan peneliti meningkatkan kemampuan pengetahuan, dan profesionalisme peneliti dalam memecahkan suatu permasalahan yang dihadapi anak terutama dalam meningkatkan kedisiplinan anak.

G. Spesifikasi Produk Penelitian

Produk yang dihasilkan dari penelitian ini adalah e-modul kedisiplinan anak usia dini menggunakan metode *reinforcement* untuk anak. Produk yang dapat digunakan guru sebagai panduan untuk diterapkan kepada anak didik dalam proses pembelajaran. Adapun gambaran hasil e-modul dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. E-modul yang dikembangkan berjudul “Panduan Penggunaan Metode *Reinforcement* untuk Mendisiplinkan Anak Usia Dini”.

2. E-modul dirancang untuk pendidik sebagai panduan praktis bagi guru PAUD, agar dapat mengaplikasikannya kepada anak. Berisikan petunjuk penggunaan e-modul, penyajian materi mengenai *reinforcement*, latihan, asesmen yang mendukung pemahaman mengenai hal tersebut. Serta kesimpulan dari e-modul dan juga terdapat daftar pustaka.
3. E-modul ini juga terdapat aspek dan indikator yang telah divalidasi oleh validator untuk menentukan keberhasilan dari penerapan *reinforcement* terhadap kedisiplinan anak.
4. Pembelajaran yang terdapat dalam e-modul ini berisi mengenai metode *reinforcement* dalam membangun kedisiplinan anak usia dini.
5. E-modul dibuat menggunakan beberapa software yang mendukung untuk membuat tampilan menarik dan penggunaan yang mudah dioperasikan baik menggunakan komputer, laptop maupun handphone. Software yang digunakan dalam mendesain adalah canva dan heyzone flipbook.
6. E-modul yang dibuat berukuran A4 (tinggi 170,64 mm dengan lebar 109,08 mm), spasi 1, tulisan open sans dan more sugar.
7. E-modul yang dikembangkan lebih kurang terdapat 35 halaman.
8. E-modul dilengkapi dengan gambar, video dan sajian warna yang menarik.

H. Kebaharuan dan Orisinalitas

Kebaharuan dalam penelitian ini adalah mengembangkan e-modul *reinforcement* untuk kedisiplinan di taman kanak-kanak. Pada penelitian lain belum ada membuat e-modul *reinforcement* ini. Hal ini terlihat saat penulis

menuliskan judul penelitian secara lengkap di pencarian *Google Scholar* tidak ada judul yang serupa.

Penelitian ini orisinil karena belum ada penelitian serupa yang membuat E-modul kedisiplinan anak usia dini menggunakan metode *reinforcement*. Penelitian terdahulu yang relevan hanya pada pengimplementasiannya saja atau untuk melihat pengaruh atau analisis dari *reinforcement* yang diterapkan pada pembelajaran. Oleh karena itu penelitian ini orisinil ide dari penulis sendiri yang belum pernah diteliti orang lain.

I. Definisi Operasional

Berdasarkan kata kunci dalam judul, peneliti mendefinisikan sebagai berikut:

1. E-Modul adalah modul yang dikombinasikan dengan teknologi e-modul merupakan sumber belajar yang berisi pokok bahasan, strategi belajar serta langkah mengevaluasi yang disusun secara runtut guna menarik serta mencapai kompetensi.
2. *Reinforcement* (penguatan) adalah suatu respon, respon tersebut ada respon positif dan negatif. Adanya *Reinforcement* atau penguatan ini bisa mengubah perilaku seseorang.
3. Kedisiplinan adalah sebuah proses yang berkesinambungan dalam pendidikan pada seorang individu atau siswa mengenai perilaku yang mengacu pada sikap patuh dan taat. Terhadap peraturan-peraturan yang berlaku dilakukan secara sukarela tanpa paksaan dari pihak manapun

dengan tujuan melatih anak agar dapat mengembangkan pengendalian diri sehingga tingkah laku yang kurang baik menjadi baik.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengembangan e-modul *reinforcement* untuk meningkatkan kedisiplinan anak usia dini di Taman Kanak-Kanak IT ABATATSA Lahat, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pengembangan e-modul Reinforcement dilakukan melalui tahapan model pengembangan ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa e-modul *reinforcement* layak digunakan berdasarkan uji validitas oleh ahli materi, media, dan instrumen kedisiplinan, dengan persentase skor validitas yang tinggi.
2. Uji praktikalitas menunjukkan bahwa e-modul ini sangat praktis digunakan oleh guru, dengan persentase 82,5% dalam uji individual dan 87,92% dalam uji FGD (*Focus Group Discussion*) yang melibatkan 12 guru di Gugus Bougenvil. Hal ini menunjukkan bahwa e-modul *reinforcement* mudah dipahami, digunakan, serta diterapkan dalam pembelajaran.
3. Uji efektivitas e-modul *reinforcement* dalam meningkatkan kedisiplinan anak usia dini menunjukkan hasil yang sangat baik, dengan persentase 90,37%. Anak-anak menunjukkan peningkatan dalam pola antri, kemandirian dalam merapikan alat main, keteraturan saat makan, serta kebiasaan meminta izin dan mengucapkan terima kasih.

4. Berdasarkan wawancara dengan guru dan kepala sekolah, penggunaan e-modul *reinforcement* membantu guru dalam merancang kegiatan pembelajaran yang lebih sistematis untuk meningkatkan kedisiplinan anak. Komponen e-modul yang sistematis, desain yang menarik, serta langkah-langkah penerapan *reinforcement* yang jelas meningkatkan antusiasme guru dalam mendisiplinkan anak.
5. Meskipun hasil penelitian menunjukkan efektivitas yang tinggi, terdapat beberapa keterbatasan, seperti ruang lingkup penelitian yang terbatas pada satu sekolah, durasi implementasi yang relatif singkat, serta kurangnya keterlibatan orang tua dalam *reinforcement* di rumah.

B. Implikasi

Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan e-modul Reinforcement memiliki dampak yang signifikan dalam meningkatkan kedisiplinan anak usia dini. Bagi guru, kehadiran e-modul ini memberikan kemudahan dalam menyusun strategi pembelajaran yang lebih sistematis dan efektif, terutama dalam menerapkan *reinforcement* positif dan negatif sebagai bagian dari upaya pembentukan perilaku disiplin anak.

Selain itu, dengan adanya panduan yang jelas dan sistematis, guru lebih termotivasi untuk menerapkan metode ini secara konsisten dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari. Bagi anak, penggunaan e-modul *reinforcement* tidak hanya membantu mereka memahami konsep kedisiplinan, tetapi juga membangun kebiasaan positif yang diterapkan dalam berbagai aktivitas sehari-hari.

Anak menjadi lebih terbiasa untuk mengikuti aturan, mengantri dengan tertib, merapikan alat main setelah digunakan, serta menunjukkan sikap sopan santun dalam berinteraksi dengan guru dan teman-temannya. Dengan metode pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif, anak-anak merasa lebih antusias dalam menerapkan nilai-nilai kedisiplinan tanpa merasa terpaksa.

Dari sisi sekolah, implementasi e-modul *reinforcement* memberikan kontribusi dalam penguatan budaya disiplin di lingkungan sekolah. Modul ini dapat dijadikan sebagai bagian dari kebijakan sekolah dalam meningkatkan karakter anak usia dini melalui pendekatan yang lebih terstruktur dan berbasis teknologi.

Selain itu, sekolah memiliki peluang untuk mengembangkan lebih lanjut media pembelajaran berbasis digital guna menyesuaikan dengan kebutuhan zaman yang semakin mengarah pada pemanfaatan teknologi dalam pendidikan anak usia dini.

Lebih luas lagi, hasil penelitian ini memberikan gambaran bahwa penguatan kedisiplinan anak tidak hanya bergantung pada pendekatan konvensional, tetapi juga dapat dilakukan dengan memanfaatkan media pembelajaran berbasis digital. Dengan demikian, penelitian ini menjadi dasar bagi pengembangan metode pembelajaran inovatif lainnya yang dapat menunjang perkembangan karakter anak usia dini secara lebih optimal.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan implikasi yang telah diuraikan, beberapa saran yang dapat diberikan adalah:

1. Bagi Guru

Bagi guru, disarankan untuk terus mengembangkan keterampilan dalam menggunakan e-modul *reinforcement* secara kreatif dan inovatif agar dapat menyesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan anak di kelas. Konsistensi dalam penerapan metode *reinforcement* juga perlu diperhatikan agar anak semakin terbiasa dengan aturan dan nilai-nilai kedisiplinan yang diajarkan.

Selain itu, guru diharapkan dapat melakukan evaluasi berkala terhadap efektivitas e-modul ini dan menyesuaikan strategi penerapannya sesuai dengan perkembangan anak

2. Bagi Sekolah

Bagi sekolah, disarankan untuk menjadikan e-modul *reinforcement* sebagai bagian dari program pembelajaran yang berkelanjutan. Sekolah dapat menyelenggarakan pelatihan bagi guru agar lebih optimal dalam memanfaatkan e-modul ini serta mengintegrasikannya dengan berbagai kegiatan pembelajaran lainnya.

Selain itu, perlu dilakukan kajian lebih lanjut mengenai pengaruh jangka panjang dari penggunaan e-modul ini terhadap karakter dan perilaku disiplin anak.

3. Bagi Peneliti

Selanjutnya penelitian lebih lanjut dapat menguji efektivitas e-modul Reinforcement dalam berbagai kondisi pembelajaran serta melihat dampaknya terhadap aspek perkembangan lain pada anak usia dini.

Selain itu, penelitian berikutnya juga dapat mengembangkan fitur e-modul yang lebih interaktif, seperti penggunaan multimedia atau permainan edukatif, agar semakin menarik dan efektif dalam meningkatkan kedisiplinan anak.

REFERENSI

- Abdullah, M. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Aswaja Pressindo.
- Afriza. (2014). *Manajemen Kelas*. Kreasi Edukasi.
- Agustin, N., & Syukri, M. (2014). Faktor-faktor Dominan yang Mempengaruhi Kedisiplinan Anak pada Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 4(1).
- Ali, M., & Rengga, I. (2013). Peningkatan Perilaku Disiplin Siswa Melalui Pemberian Reward Dan Punishment Dalam Pembelajaran Penjasorkes Pada Siswa Kelas XII IPS 1 SMA Negeri 1 Lamongan. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 1(2), 304–306.
- Amelia, & Sumarni, S. (2022). Peran orang tua dalam mengoptimalkan perkembangan sosial anak usia 5-6 tahun. *Jurnal Pendidikan Anak*, 11(2), 171–180.
- Amri, S. (2013). *Pengembangan & Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*. PT. Prestasi Pustakaraya.
- Samsir, H. M. (2022). Teori Pemodelan Bandura. *Jurnal Multidisiplin Madani*, 2(7), 3067-3080. <https://doi.org/10.55927/mudima.v2i7.692>
- Ariyanti, T. (2016). Pentingnya pendidikan anak usia dini bagi tumbuh kembang anak the importance of childhood education for child development. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1). <https://doi.org/10.30595/dinamika.v8i1.943>
- Arsyad, A. (2015). *Azhar, Media Pembelajaran*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Aulina, C. N. (2013). Penanaman Disiplin Pada ANak Usia Dini. *Jurnal Pedagogia*, 2(1), 37–38.
- Az-Zahra, N. (2020). *Analisis Penguatan (Reinforcement) dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas I di MI Pembangunan UIN Jakarta*. (Skripsi) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Jakarta.
- Azwar, S. (2012). *Penyusunan Skala Psikologi edisi 2*. Pustaka Pelajar.
- Azwarna, & Mayar, F. (2019). Pembelajaran Seni Melalui Media Jerami Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 3(6), 1389–1396.
- Branch, R. M. (2009). Approach, Instructional Design: The ADDIE. In *Department of Educational Psychology and Instructional Technology University of Georgia*.
- Branch, R. M. (2019). Robert Maribe Branch-Instructional Design (The ADDIE Approach). In *Journal of Chemical Information and Modeling*.
- C.R Semiawan. (2008). *Penerapan Pembelajaran Pada Anak*. Indeks.
- Cahyadi, A. (2019). *Pengembangan Model Pembelajaran Interaktif di Sekolah*

Dasar. Media Akademi.

- Daryanto. (2014). *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013*. Penerbit Gava Media.
- Dick, W., Carey, L., & Carey, J. O. (2015). *The Systematic Design of Instruction* (8th Edition). *Pearson Education*.
- Erawati, E. (2018). Meningkatkan Kedisiplinan Anak Melalui Penggunaan Reinforcement Secara Variatif Pada Anak Kelompok B1 Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina Kepahiang. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 3(2), 36–43. <https://doi.org/https://doi.org/10.33369/jip.3.2.91-98>
- Ernawati, I. (2018). Pengaruh Layanan Informasi Dan Bimbingan Pribadi Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas Xii Ma Cokroaminoto Wanadadi Banjarnegara Tahun Ajaran 2014/2015. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 1(1), 5–6. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31316/g.couns.v1i1.40>
- Fadilah, M., & Khorida, L. M. (2013). *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*. Ar-Ruzz Media.
- Fatimah, E. R. (2021). Konsep Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini (Studi Komparatif Jean Piaget dan Al-Ghozali). *Jurnal Alayya*, 1(1), 1–31.
- Febianti, Y. N. (2018). Peningkatan Motivasi Belajar dengan Pemberian Reward and Punishment yang Positif. *Jurnal Edunomic*, 6(97–101).
- Hadiyanto, H. (2013). *Manajemen Peserta Didik Bernuansa Pendidikan Karakter*.
- Hadiyanto. (2017). *Pelibatan Manajemen dan Stakeholder Sekolah dalam Penguatan*. 1–12.
- Hadiyanto dan Mathew, I. B. (2023). *Classroom & School Climate*. CV Pustaka Tunggal.
- Hamid, R. (2023). Reward dan Punishment dalam Perspektif Pendidikan Islam. *CENDEKIA: Jurnal Studi Keislaman*, 8(2), 245–258. <https://doi.org/10.37348/cendekia.v8i2.182>
- Harahap, A., & Eliza, D. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Digital dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Anak Usia Dini. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 14(2), 125–136.
- Hasan. (2012). *Pedoman Pendidikan Karakter Pada Pendidikan Anak Usia Dini*. PT Bumi Aksara.
- Herawati, N. S., & Muhtadi, A. (2018). Pengembangan modul elektronik (e-modul) interaktif pada mata pelajaran Kimia kelas XI SMA. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 5(2), 180–191. <https://doi.org/10.21831/jitp.v5i2.15424>
- Hurlock, B. E. (1999). *Perkembangan Anak Jilid 2*. Erlangga.
- Hurlock, E. B. (1980). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang*

- Rentang Kehidupan (Alih Bahasa Istiwidayanti dkk) Edisi Kelima*. Erlangga.
- Hurlock, E. B. (1999). *Perkembangan Anak*. Erlangga.
- Hurlock, E. B. (2016). *Perkembangan Anak (Jilid 2)*. Erlangga.
- Indonesia, U.-U. R. (2003). *Sistem Pendidikan Nasional*. Direktorat Pendidikan Menengah Umum.
- Jailani, Q. (2019). Efektifitas Pemberian Penguatan (Reinforcement) Terhadap Motivasi Belajar Siswi Kelas XII IPA Ma Al-Amien Pragaan Sumenep. *Reflektika*, 14(2), 1–12.
- Khafidah, W., & Nurainiah, N. (2022). Faktor Penunjang dan Penghambat dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Anak melalui Model Pembelajaran Sentra di TK Salsabilla Kota Banda Aceh. *Annual Conference on Islamic Early Childhood Education (ACIECE)*, 6, 83–92.
- Khairi, H. (2018). Karakteristik Perkembangan Anak Usia Dini Dari 0 - 6 Tahun. *Warna*, 2(2), 15–28.
- Khairiah, D. (2019). *Pengembangan Modul Pembelajaran Karakter Anak Usia Dini 5-6 Tahun Berbasis Kearifan Lokal Bergitonan Persebatandi Kb Al Hikmah Batu Bara Sumatera Utara*. 1–178.
- Kosasih, E. (2021). *Pengembangan Bahan Ajar*. Bumi Aksara.
- Kurniawan, A., Ningrum, A. R., Hasanah, U., Dewi, N. R., Putri, N. K., Putri, H., & Uce, L. (2023). Pendidikan Anak Usia Dini. In *Global Eksekutif Teknologi*.
- Kurniawan, S. (2017). Pendidikan Karakter dalam Islam Ipemikiran Al-Ghazali Tentang (Pendidikan Karakter Anak Berbasis Akhlak Al-Karimah). *Jurnal Tardib*, 3(2), 209.
- Kustandi, C., & Darmawan, D. (2020). *Pengembangan Media Pembelajaran*. Kencana.
- Larasati, D., Kuswandi, D., & Nurjanah, S. (2020). Pengembangan Modul Digital sebagai Media Pembelajaran Interaktif di Sekolah Dasar. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 7(1), 33–42.
- Lastri, Y. (2023). Pengembangan Dan Pemanfaatan Bahan Ajar E-Modul Dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Citra Pendidikan*, 3(3), 1139–1146. <https://doi.org/10.38048/jcp.v3i3.1914>
- Lestiawati, I. M. L., Putra, S., & Komang, I. B. (2020). Meningkatkan Perilaku Disiplin Anak Usia Dini di Era New Normal. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 171.
- Lu, Y., & Ana Hamu, Y. (2022). Teori Operant Conditioning Menurut Burrhusm Frederic Skinner. *Jurnal Arrabona*, 5(1), 22–39. <https://doi.org/10.57058/juar.v5i1.65>

- Mahyuddin, R., Yusoff, M. A., & Rahmat, R. (2022). Penerapan Teknologi dalam Pendidikan: Inovasi Digital dalam Pembelajaran Anak Usia Dini. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 35(2), 113–125.
- Mascita, D. E. (2020). *Mendesain Bahan Ajar Cetak dan Digital*. Media Sains Indonesia.
- Mayer, R. . (2020). *Multimedia Learning (3rd Edition)*. Cambridge University Press.
- Misdar, M., Idi, A., Isnaini, M., Mardeli, M., Zulhijra, Z., & Syarnubi, S. (2017). Proses Pembelajaran Di Program Studi Pendidikan Agama Islam Fitk Uin Raden Fatah Palembang. *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(1), 52. <https://doi.org/10.19109/tadrib.v3i1.1382>
- Mulyana, E. H., & Rahman, T. (2019). *Karakter Kejujuran*. 8(2), 99–106.
- Mulyasa. (2012). *Manajemen PAUD*. Remaja Rosda Karya.
- Muthoharoh, B. N., Fitroh, S. F., & Mayangsari, M. (2019). Hubungan Komunikasi Guru dan Anak dengan Kedisiplinan pada Kelompok B. *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 6(2), 70–76. <https://doi.org/10.21107/pgpaudtrunojoyo.v6i2.6150>
- Muzijah, R., Wati, M., & Mahtari, S. (2020). Pengembangan e-modul menggunakan aplikasi Exe-Learning untuk melatih literasi sains. *Jurnal ilmiah pendidikan fisika*, 4(2), 89-98. <https://doi.org/https://doi.org/10.21107/pgpaudtrunojoyo.v6i2.6150>
- NAEYC. (2009). *Developmentally Appropriate Practice in Early Childhood Programs Serving Children from Birth through Age 8*. NAEYC.
- NAEYC (National Association for the Education of Young Children). (2022). *Developmentally Appropriate Practice in Early Childhood Programs Serving Children from Birth Through Age 8, 4th ed*. NAEYC.
- Najuah, Lukitoyo, P. S., & Wirianti, W. (2020). Modul Elektronik: Prosedur Penyusunan dan Aplikasinya. In *Yayasan Kita Menulis*.
- Ningsih, S. Y., & Mahyuddin, N. (2021). Desain E-Module Tematik Berbasis Kesantunan Berbahasa Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 137–149. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i1.1217>
- Norita, E., & Hadiyanto, H. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Kognitif Berbasis Multimedia di TK Negeri Pembina Padang. *Jurnal Basicedu*, 5(2), 561–570. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i2.783>
- Nuari, I., & Mudjiran, M. (2022). Pengembangan Modul Karakter Cerdas untuk Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa. *JPGI (Jurnal Penelitian Guru Indonesia)*, 7(2), 310–315. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.29210/022216jpgi0005>

- Nugraha, A., Mulyadi, D., & Setiawan, D. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif untuk Anak Usia Dini. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 23(1), 45–57.
- Nurhafizah. (2018). Penggunaan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 45–57.
- Nurmala, M., & Aprianti, E. (2018). Upaya Pengembangan Disiplin Anak dengan Metode Pembiasaan Pemberian Kalung Angka Pada Kelompok B3 di Ra Al-Jihad Padalarang. *Jurnal Ceria*, 1(2), 15.
- Oktavia, L., & Maemonah, M. (2022). Penerapan Teori Belajar Behavioristik B.F Skinner dalam Memotivasi Siswa pada Pembelajaran PAI di Sekolah Dasar. *Instructional Development Journal*, 5(1), 53. <https://doi.org/10.24014/idh.v5i1.19285>
- Prastowo, A. (2015). *Panduan kreatif membuat bahan ajar inovatif menciptakan metode pembelajaran yang menarik dan menyenangkan*. Diva Press.
- Prima, E., & Lestari, P. I. (2018). The Improvement of The Discipline for Early Childhood Through Token Economy Technique. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(2), 245. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v2i2.124>
- Putra, A., Srirahmawati, I., & Pujiarti, T. (2023). Hubungan Pemberian Penguatan (Reinforcement) terhadap Kedisiplinan Siswa SDN 07 Dompu. *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar*, 8(2), 121–209. <https://journal.unishmuh.ac.id/index.php/jkpd>
- Putri, O. M. (2019). *Pengaruh Pemberian Reinforcement Positive Terhadap Peningkatan Kemandirian Anak*. (Skripsi) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Rahman, U. (2014). *Memahami Psikologi dalam Pendidikan (Teori dan Aplikasi)*.
- Ramadona, M., Anjani, A. R., & Putriani, R. (2020). Pengaruh Pola Asuh Orangtua Terhadap Kedisiplinan Peserta Didik Di Smk Teknindo Jaya Depok. *Research and Development Journal of Education*, 6(2), 13. <https://doi.org/10.30998/rdje.v6i2.4531>.
- Reigeluth, C. M. (2013). *Instructional-design theories and models: A new paradigm of instructional theory, Volume II*. Routledge.
- Riduwan. (2018). *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Alfabeta.
- Riyadi, S., & Qamar, K. (2020). Efektivitas E-Modul Analisis Real Pada Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Kanjuruhan Malang. *SJME (Supremum Journal of Mathematics Education)*, 1(1), 31–40. <https://doi.org/10.35706/sjme.v1i1.554>
- Rosyid, M. Z., & Abdullah, A. R. (2018). *Reward & Punishment dalam Pendidikan*. Cv. Literasi Nusantara Abadi.

- Rusdi. (2018). *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi*. Deepublish.
- Sabartiningsih, M., Muzakki, J. A., & Durtam, D. (2018). Implementasi Pemberian Reward Dan Punishment Dalam Membentuk Karakter Disiplin Anak Usia Dini. *AWLADY: Jurnal Pendidikan Anak*, 4(1), 60-77. <https://doi.org/10.24235/awлады.v4i1.2468>
- Safita. (2022). *Pengembangan E-module di Sentra Persiapan Terhadap Kemampuan Berhitung pada Anak Usia Dini*. UNP.
- Salam, M., & Anggraini, I. (2018). Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas V Di Sdn 55/I Sridadi. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 3(1), 128.
- Santrock, J. W. (2007). *Perkembangan Anak (Edisi Kesebelas Jilid 1)*. Erlangga.
- Saputra, A. (2018). Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, 10(2), 194–195. <https://doi.org/10.47498/tadib>
- Sativa, B. R., & Eliza, D. (2023). Pengembangan E-Modul Literasi Sains Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(2), 1564–1574. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i2.4037>
- Septiani, N., Suryani, N., & Hidayah, Y. (2020). Analisis Kebutuhan dalam Pengembangan Media Pembelajaran di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(2), 145–160.
- Setyosari, P. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan & Pengembangan*. Prenada Media.
- Shoimin, A. (2020). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Ar-Ruzz Media.
- Situmorang, T., & Silalahi, M. (2019). *Metode Focus Group Discussion dalam Penelitian Pendidikan*. Rajawali Preess.
- Siyoto, S. dan M. A. S. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi Media Publishing.
- Skinner, B. F. (1953). *Science and Human Behavior*. Macmillan.
- Skinner, B. F. (2014). Science and Human Behavior. *What's Behind the Research? Discovering Hidden Assumptions in the Behavioral Sciences*, 167–204. <https://doi.org/10.4135/9781483327372.n6>
- Slavin, R. E. (2018). Educational Psychology: Theory and Practice. *Pearson Education*.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan*

- R&D). Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D, dan Penelitian Pendidikan)*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Alfabeta.
- Sujiono, Y. N. (2013a). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini* (p. 6). PT Indeks.
- Sujiono, Y. N. (2013b). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. PT Indeks.
- Sukarelawan, A. . (2013). Hubungan Pola Asuh Persuasif dan Motivasi Belajar terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas VII MTS Al-Hikmah. *Jurnal Ilmu-Ilmu Agama*, 1(2), 97.
- Sungkono, S. (2012). Pengembangan Intrumen Evaluasi Media Modul Pembelajaran. *Majalah Ilmiah Pembelajaran*, (2), 220161. <https://journal.uny.ac.id/index.php/mip/article/view/3201/2682>
- Suryana, D. (2016). *Pendidikan Anak Usia Dini: Stimulasi & Aspek Perkembangan Anak*. Kencana.
- Suryana, D. (2019). *Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Akreditasi Lembaga*. Prenada Media.
- Suryana, D. (2021). *Pendidikan Anak Usia Dini: Teori Dan Praktik Pembelajaran*. Kencana.
- Suryani, N. P. L., Utoyo, S., Jamin, N. S., & Juniarti, Y. (2021). Pengembangan E-Modul Metode Total Physical Response Dalam Mengenalkan Kosakata Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di Tk Nusa Indah, Desa Toto Utara, Kec. Tilongkabila, Gorontalo. *JURNAL AUDI: Jurnal Ilmiah Kajian Ilmu Anak dan Media Informasi PAUD*, 6(2).
- Susanto, A. (2021). *Pendidikan Anak Usia Dini: Konsep dan Teori*. Bumi Aksara.
- Sutama, I. W., Astuti, W., & Anisa, N. (2021). E-Modul Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini Sebagai Sumber Belajar Digital. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 9(3), 449. <https://doi.org/10.23887/paud.v9i3.41385>
- Sutirna. (2013). *Perkembangan & Pertumbuhan Peserta Didik*. Penerbit Andi.
- Suyadi, & Ulfah, M. (2017). *Konsep Dasar PAUD*. Remaja Rosdakarya.
- Syawaludin, A., & Marmoah, S. (2018). Reward and Punishment in the Perspective of Behaviorism Learning Theory and Its Implementation in Elementary School. *Social, Humanities, and Educational Studies (SHEs): Conference Series*, 1(1), 18–23. <https://doi.org/10.20961/shes.v1i1.23614>
- Syifaузakia, Ariyanto, B., & Aslina, Y. (2021). *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Literasi Nusantara.

- Tu'u, T. (2004). *Peran Disiplin Pda Perilaku dan Prestasi Siswa*. PT Grasindo.
- Umaimah, R. (2015). Konsep Skinner Tentang Pembentukan Perilaku Pada Pendidikan Anak Usia Dini.
- Utoyo, S., Ismaniar, I., Hazizah, N., & Handrianto, C. (2025). Validating the kinesthetic play model: A quantitative study on enhancing early mathematical skills in Indonesian preschoolers. *International Journal of Innovative Research and Scientific Studies*, 8(1), 1440–1449.
- Upton, P. (2012). *Psikologi Perkembangan*. Erlangga.
- Walujo, D. A., & Listyowati, A. (2017). *Kompendium PAUD (Memahami PAUD Secara Singkat)*. Prenada Media Group.
- Wijaya, C., Ramadhani, M. L., & Jatmito, E. (2020). Persepsi Guru Tentang Reward and Punishment dan Implementasinya dalam Pembelajaran di MAN II Model Medan. *Jurnal Penidikan Islam*, 3(1), 123.
- Wiyani, A. (2013). *Bina Karakter Anak Usia Dini*. Ar-Ruzz.
- Yusuf, S. (2001). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. PT Remaja Rosdakarya.
- Zahara, A. S. S., Zahara, D., Lestari, T. D., Eryani, E., Aliyah, F. H., & Putri, N. A. (2023). Efektivitas Reward dan Punishment Terhadap Kedisiplinan Anak Usia Dini di RA Miftahul Ulum Jayasari. *Edu Happiness: Jurnal Ilmiah Perkembangan Anak Usia Dini*, 2(2), 293-302. <https://doi.org/10.62515/eduhappiness.v2i2.253>
- Zahro, Y., Mu'arrifatuz, Hadiyanto, & Anisah, W. (2024). Pengaruh Iklim Sekolah terhadap Kedisiplinan Siswa SMKN 9 Padang. *Journal of Practice Learning and Educational Development*, 4(3). <https://doi.org/10.58737/jpled.v4i3.368>